

# PROSES PERANCANGAN PROGRAM ACARA PADA RAPAT KOORDINASI MICE 2018 OLEH KEMENTERIAN PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA

Anugrah Syiamoe Akbar<sup>1</sup>, Tuty Herawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [a.syiamuakbar@gmail.com](mailto:a.syiamuakbar@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [tutyherawati@yahoo.com](mailto:tutyherawati@yahoo.com)

## ABSTRACT

*Like other government agencies, MICE activities are a type of activity that is very often carried out in the Ministry of Tourism. The MICE 2018 Coordination Meeting is one form of activity to drive the motivation of MICE industry stakeholders to jointly encourage the acceleration of Indonesia as a competitive MICE destination. One of the basic successes in organizing this activity is the conveying of the message meant through the program that was compiled. In designing programs that are in the implementation of activities. The Ministry of Tourism has its own rules and procedures in the preparation process for matters relating to the implementation of activities. In addition, everything that has been planned must also be coordinated and approved by the leaders within the Ministry of Tourism. This study aims to understand the importance of preparing an event program well so that the message to be conveyed to the participants of the activity can be well and clearly received. The method used in this research is descriptive qualitative, through observation and experience gained during the preparation process.*

**Keyword :** *Event Program, Coordination Meeting, Ministry of Tourism.*

## ABSTRAK

Seperti instansi pemerintahan lainnya, kegiatan MICE merupakan jenis kegiatan yang sangat sering dilaksanakan di Kementerian Pariwisata. Rapat Koordinasi MICE 2018 merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menggerakkan motivasi para *stakeholder* industri MICE untuk secara bersama-sama mendorong percepatan Indonesia sebagai destinasi MICE yang kompetitif. Salah satu dasar keberhasilan dalam mengorganisir kegiatan ini adalah tersampainya pesan yang dimaksud melalui program acara yang disusun. Dalam merancang program acara yang ada di dalam penyelenggaraan kegiatan. Kementerian Pariwisata memiliki aturan dan tata cara tersendiri dalam proses persiapan hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan. Selain itu, segala hal yang telah direncanakan juga harus dikoordinasikan dan disetujui oleh para pimpinan yang ada di dalam Kementerian Pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pentingnya mempersiapkan program acara dengan baik agar pesan yang ingin disampaikan kepada para peserta kegiatan dapat diterima dengan baik dan jelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, melalui pengamatan dan pengalaman yang didapat selama proses persiapan berlangsung.

**Kata Kunci :** *program acara, Rapat Koordinasi, Kementerian Pariwisata.*

## PENDAHULUAN

Istilah *MICE* yang merupakan akronim dari *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) merepresentasikan suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara *leisure* dan *business*. Di Indonesia, industri MICE yang terus berkembang tiap tahunnya ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan MICE yang dilakukan mulai dari sektor pemerintahan, industri hingga

dunia akademis. Dewasa ini, meeting atau pertemuan menjadi salah satu aktivitas MICE yang sering dan banyak dilakukan di Indonesia. Bagi sektor pemerintahan, *meeting* menjadi salah satu aktivitas MICE yang sering dilakukan dalam berbagai jenis. Pelaksanaan berbagai macam jenis *meeting* bertujuan dalam rangka memfasilitasi program-program kerja tahunan yang ada seperti melakukan pembahasan sebuah peraturan atau

memfasilitasi diskusi sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang baru.

Dengan diadakannya Rapat Koordinasi MICE 2018 oleh Sub Bidang Wisata Olahraga dan MICE Kementerian Pariwisata, yang diperuntukan untuk instansi-instansi pemerintahan yang terkait dengan aktivitas industri MICE, pelaku-pelaku industri, para akademisi perguruan tinggi dan media diharapkan dapat memberikan gambaran tentang potensi kegiatan MICE bagi pendapatan devisa dari Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara, dan selanjutnya dapat mempengaruhi dalam pembuatan kebijakan yang mengarah pada kemajuan pariwisata dari sisi MICE.

Pada penyelenggaraan sebuah rapat diluar kantor di Kementerian Pariwisata, proses dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut terbagi menjadi 4 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, *monitoring* dan evaluasi. Perencanaan menjadi salah satu bagian yang paling penting. Karena, proses perencanaan harus disusun dengan sangat teliti dan matang mengingat fungsinya yang penting sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor di Lingkungan Kementerian Pariwisata.

Langkah dalam *event management* menurut Donald Getz yang dikutip oleh Johnny Allen (2008), "kegiatan penanganan suatu *event* dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu *pre*, *during* dan *post event*. Perencanaan merupakan aspek yang paling penting dalam penyelenggaraan sebuah *event*."

Sedangkan menurut Noor (2007:56-57), "Perencanaan menjadi hal yang sangat penting dikarenakan dalam perencanaan terdapat banyak hal yang kompleks, terdapat banyak kebutuhan diluar dugaan dan tidak jarang apabila diselenggarakan oleh organisasi, banyak hal yang terlewat dan tidak dapat diketahui oleh PCO dan PEO secara jelas dan bersifat umum sehingga diperlukan perencanaan yang baik sekali. Merencanakan sebuah *event* memiliki banyak keuntungan diantaranya koordinasi yang baik antara anggota tim, tetap berfokus pada ide yang ditampilkan, berfikiran kedepan dan sebagai

alat kontrol yang efektif dari kemajuan pelaksanaan *event*. Bagaimana pun perencanaan sangat menyita waktu dan memerlukan usaha yang keras."

Menurut Silvers (2004:271), "pengertian program acara adalah alur para pengisi acara, pembicara dan elemen lain dari acara tersebut dari waktu ke waktu. Program ini menciptakan pengalaman baru bagi peserta dan para sponsor bergantung pada keberhasilan program."

Menurut Allen (2008:454), "pengertian dari program acara adalah berisi jadwal kinerja, seperti semua elemen pementasan, pemrograman adalah seni dan sains. Program acara ini bergantung pada harapan para penonton, kendala infrastruktur lokasi, budaya klien dan sponsor utama, tersedianya unsur pementasan dan hubungannya satu sama lain, logistik, dan maksud kreatifnya tim acara."

Melihat pentingnya proses persiapan tersebut penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana proses perancangan program acara dapat berpengaruh terhadap kemaksimalan pesan yang ingin disampaikan pada saat penyelenggaraan kegiatan. Terlebih lagi kegiatan yang dilakukan bukan sekedar pertemuan biasa yang dihadiri pihak-pihak internal Kementerian Pariwisata, melainkan kegiatan yang dihadirkan ialah sebuah kegiatan yang mengundang pihak-pihak dari berbagai instansi pemerintahan lain yang berkaitan dengan aktivitas industri MICE, pelaku-pelaku aktif industri serta akademisi dalam pembahasan perkembangan industri MICE di Indonesia sebagai dasar-dasar membuat kebijakan-kebijakan lainnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa metode yaitu, observasi langsung di mana penulis terjun langsung dan mengambil bagian daam ikut sertanya pada Rapat Koordinasi MICE 2018, Adapun variabel yang akan dibahas dalam jurnal ini yaitu kendala, solusi, dan proses perencanaan narasumber kegiatan Rapat Koordinasi MICE 2018 oleh Kementerian Pariwisata RI. Ketiga

variabel ini akan menjadi poin pembahasan utama yang akan dijelaskan dalam jurnal ini.

Penelitian mengambil tempat penelitian selama melangsungkan praktik kerja pada Sub Bidang Wisata Olahraga dan MICE Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, selama 4 bulan, terhitung sejak 1 Agustus 2018 sampai dengan 1 Desember 2018

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Temuan

Proses perancangan program acara dijalankan dengan melangsungkan beberapa keperluan atau aspek-aspek yang berlaku. Selama melangsungkan proses tersebut ada beberapa hal yang penulis temui dan penulis bandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

**Gambar 1. Flowchart Perancangan Program Acara Rapat Koordinasi MICE 2018**



Sumber: Data diolah penulis, 2018

## Pembahasan

### Menyusun Latar Belakang dan Tema

Hal pertama yang dilakukan dalam merancang program acara Rapat Koordinasi MICE 2018 adalah menyusun latar belakang kegiatan. Latar belakang yang disusun bertujuan agar dapat menunjukkan perkembangan industri MICE di Indonesia yang mampu meningkatkan daya saing kepariwisataan Indonesia dengan fakta pendukung yang menyatakan bahwa Indonesia telah sering menjadi destinasi penyelenggaraan kegiatan MICE internasional baik dalam bentuk Meeting, Incentive, Konvensi/ Konferensi/ Kongres, dan Pameran walaupun sampai saat ini masih banyak yang belum menyakini bahwa keberadaan MICE mampu mendongkrak pariwisata Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya data dan fakta yang menunjukkan data kontribusi MICE.

Berdasarkan latar belakang yang ada, Kementerian Pariwisata menyelenggarakan Rapat Koordinasi dengan tema "MEREPOSISI MICE dalam Pariwisata Indonesia UNTUK MENDULANG Peluang Wisatawan Berkualitas", diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat tinggi yang sama kepada seluruh stakeholder untuk memajukan MICE Indonesia.

Selanjutnya dapat mempengaruhi dalam dasar pembuatan kebijakan yang mengarah kepada kemajuan industri MICE dan kemajuan pariwisata pada umumnya.

### Menentukan Tujuan dan Output Kegiatan

Hal ini disusun untuk dapat memberikan gambaran jelas hasil apa yang diharapkan terjadi dari terlaksananya Rapat Koordinasi MICE 2018 oleh Kementerian Pariwisata RI terhadap perkembangan industri MICE di Indonesia baik dari sisi Pemerintah, Industri dan Akademisi.

### Menentukan Narasumber

Pertimbangan dalam menentukan narasumber Rapat Koordinasi MICE 2018 didasari oleh dibaginya sesi presentasi menjadi 2 sesi dimana sesi 1 diisi oleh instansi-instansi pemerintahan yang terkait dengan aktivitas industri MICE Indonesia dengan tujuan menunjukkan sinergitas antar instansi pemerintahan yang terkait dengan industri MICE di Indonesia. Sedangkan di sesi 2 diisi oleh pelaku-pelaku industri MICE di Indonesia

dengan tujuan menunjukkan perkembangan dan prestasi Industri MICE di Indonesia dari sisi pelaku-pelakunya.

Dengan sudah ditentukannya para narasumber untuk kegiatan Rapat Koordinasi MICE 2018, disiapkannya surat permohonan pembicara beserta dengan *Term of Reference* (TOR) yang di dalamnya berisikan penjelasan maksud dan tujuan dari kegiatan, informasi-informasi mengenai kegiatan seperti tempat dan waktu penyelenggaraan, dan informasi yang berkaitan tentang ketentuan serta arahan untuk narasumber dalam melakukan presentasi.

Surat dan TOR ini disusun oleh Sub Bidang Wisata Olahraga dan MICE yang sebelumnya sudah memiliki format yang biasa digunakan untuk kegiatan serupa. Jadi dalam menyusun kedua hal ini, penyelenggara hanya perlu mengganti beberapa hal di dalam surat dan TOR yang sudah pernah digunakan sebelumnya dengan informasi baru yang menjelaskan tentang Rapat Koordinasi MICE 2018 ini.

Setelah Surat dan TOR ini selesai disusun untuk 10 narasumber yang sudah ditentukan, penyelenggara mengirimkannya kepada sekretaris para narasumber melalui email agar bisa diteruskan kepada pihak yang terkait. Setelah pihak terkait menyatakan kesediannya untuk menjadi narasumber, penyelenggara lalu mengirimkan lembar konfirmasi sebagai bukti administratif bahwa yang bersangkutan telah mengkonfirmasi kesediannya menjadi narasumber. Jika yang bersangkutan mendadak tidak hadir pada saat pelaksanaan kegiatan, penyelenggara memiliki bukti bahwa yang bersangkutan awalnya telah mengkonfirmasi kesediannya untuk hadir sebagai pertanggung jawaban kepada pimpinan di Kementerian Pariwisata.

### **Menentukan Peserta Undangan**

Dengan jumlah peserta yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu 98 orang berdasarkan jumlah anggaran yang tersedia, pertimbangan dalam menentukan pihak-pihak yang diundang untuk menjadi peserta Rapat Koordinasi MICE 2018 adalah mempertemukan antara Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, perguruan tinggi (Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik Pariwisata dan MICE), asosiasi MICE dan pariwisata, dan juga media.

Hal yang dipertimbangkan dalam menentukan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah apa yang diundang adalah instansi yang pekerjaannya memiliki hubungan dengan aktivitas yang dilakukan di industri MICE. Selain itu dengan diundangnya instansi-institusi ini, diharapkan lebih terdukasinya instansi-institusi apa itu industri MICE dan bagaimana industri MICE ini berjalan yang pada kenyataan di lapangan aktivitasnya bersinggungan dengan instansi-institusi ini agar kedepannya regulasi-regulasi yang dibuat mampu membuat industri MICE berkembang lebih cepat dan lebih besar lagi dari apa yang sudah ada hingga tahun 2018 ini.

Hal berikut juga ditujukan kepada para pelaku-pelaku di industri dan asosiasi MICE dan pariwisata agar mengetahui bagaimana peran pemerintah hingga saat ini dalam mengembangkan industri MICE dan ikut memberi masukan bagaimana industri ini ingin dibawa kedepannya berdasarkan bagaimana perkembangan dan prestasi industri MICE di Indonesia.

Sedangkan di lain hal, para akademis yang berasal dari perguruan tinggi yang ada di Jakarta dan disekitarnya diharapkan dengan diundangnya ke kegiatan ini dapat menjadikan apa yang dibahas dalam Rapat Koordinasi MICE 2018 sebagai bahan untuk mengembangkan sistem pengajaran demi mempersiapkan para mahasiswa sebelum terjun menjadi pelaku-pelaku yang akhirnya akan ikut mengembangkan industri MICE Indonesia agar dapat terus bersaing mulai dari tingkat ASEAN hingga dunia.

Dengan diundangnya media-media ternama yang ada di Indonesia diharapkan informasi-informasi yang keluar pada penyelenggaraan Rapat Koordinasi MICE 2018 ini dapat dipublikasikan ke masyarakat sehingga industri ini semakin dikenal oleh masyarakat dan membuat publik sadar bagaimana posisi industri ini bisa membantu perkembangan ekonomi Indonesia dari penyelenggaraan aktivitas *Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition* (MICE) yang ada di Indonesia.

### **Membuat Agenda Acara**

Sub Bidang Wisata Olahraga dan MICE Kementerian Pariwisata RI menyusun agenda acara berdasarkan apa yang telah dikerjakan sebelumnya seperti sesi presentasi dalam kegiatan Rapat Koordinasi MICE 2018 ini

dibagi menjadi 2 sesi, terdapat 2 kali coffee break dan satu kali makan siang berdasarkan paket meeting yang diambil dalam penyewaan tempat penyelenggaraan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan mengenai proses perancangan program Rapat Koordinasi MICE 2018 yang dilakukan oleh Sub Bidang Wisata Olahraga dan MICE Kementerian Pariwisata RI banyak hal yang harus dipersiapkan terlebih untuk perihal anggaran harus dipersiapkan jauh sebelum acara dilaksanakan dikarenakan ketentuan pemerintah dalam mengalokasikan anggaran untuk tiap kementerian dalam melaksanakan Tugas, Pokok, dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing. Selain itu dalam menyusun hal-hal yang berhubungan dengan program kegiatan juga memiliki proses persiapan administratif yang meliputi mulai dari menentukan tema kegiatan, tujuan kegiatan, menentukan narasumber beserta dengan topik yang dibicarakan, menentukan peserta undangan yang sesuai dengan apa yang disampaikan di dalam kegiatan hingga penyusunan agenda acara.

## **SARAN**

Saran untuk perancangan program acara ini adalah sebaiknya dalam menentukan waktu penyelenggaraan sebuah kegiatan baiknya waktu penyelenggaraannya disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar waktu yang tersedia dalam perancangan program acara lebih panjang untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi

## **DAFTAR PUSTAKA**

Allen, Johnny. 2008. Festival and Special Event Management

Allen, Judy. 2008. *"Festival and Special Event Management"*. Washington : Wiley.

Noor. Any, 2007. Manajemen Event

Repubik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor di Lingkungan Kementerian Pariwisata.

Silvers, Julia Rutherford. 2004. *"Professional vnet Coordination"*. Washington : Wiley.